BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan, peneliti memperoleh data hasil wawancara, data hasil observasi aktifitas guru dalam mengolah pembelajaran yang digunakan untuk mengetahui penerapan media *Card Sort* dalam meningkatkan kemampuan mengafal surat pendek pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits, data hasil observasi aktifitas peserta didik selama proses belajar mengajar. Sementara hasil penilaian unjuk kerja digunakan untuk mengetahui hasil peningkatan kemampuan menghafal surat pendek melalui nilai rata-rata kelas dan persentase ketuntasan belajar peserta didik setelah diterapkan media *Card Sort*.

Adapun tahap-tahap penelitian tersebut akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Penerapan Media *Card Sort* Dalam Kemampuan Menghafal Surat Pendek Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas IV MI Baitur Rohim Ganting Gedangan Sidoarjo

a. Siklus I

Pada siklus I ini terdiri dari beberapa tahap dalam penerapan media *Card Sort* yang diuraikan sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Perencanaan (*Planning)*

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan dimulai dengan peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP yang sudah disusun kemudian divalidasikan kepada Drs. Nadlir, M.Pd.I sebagai validator. Hasil dari validasi RPP tersebut adalah baik, dapat digunakan dengan revisi kecil. Setelah dokumen RPP divalidasi, RPP siap ditunjukkan kepada guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits kelas IV. RPP kemudian dipergunakan sebagai perangkat pembelajaran dari tindakan yang akan dilakukan.

Kegiatan kedua yaitu membuat instrumen penilaian unjuk kerja. Peneliti membuat instrumen penilaian terlebih dahulu sebelum pembelajaran dilaksanakan. Instrumen penilaian unjuk kerja yang sudah disusun kemudian divalidasikan kepada Drs. Nadlir, M.Pd.I sebagai validator. Hasil dari instrumen tersebut adalah baik, dapat digunakan dengan revisi kecil.

Kegiatan selanjutnya yaitu menyusun dan mempersiapkan instrumen lembar observasi guru dan peserta didik. Observasi dilakukan terhadap guru dan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi yang disiapkan meliputi observasi aktifitas guru dan aktifitas peserta didik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Tindakan (*Acting)*

Pada pelaksanaan siklus I ini, kegiatan belajar mengajar dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 2 Maret 2017 pukul 12.00 - 13.10 WIB di kelas IV MI Baitur Rohim Ganting Gedangan Sidoarjo. Kelas ini memiliki 27 peserta didik yang terdiri dari 16 laki-laki dan 11 Perempuan. Siklus I ini berlangsung selama 2 x 35 menit dengan materi surat pendek. Surat pendek yang digunakan pada siklus I ini surat *al-Lahab.*

Pada penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengajar dan memberikan inovasi pembelajaran pada peserta didik kelas IV berupa media *Card Sort*. Sementara guru bertugas untuk mengobservasi kegiatan pembelajaran yang diterapkan oleh peneliti dan peserta didik dengan mengisi lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya.

Adapun kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan mengacu pada RPP siklus I yang telah disiapkan sebelumnya. Kegiatan tersebut meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup yang telah dirancang sesuai dengan media *Card Sort*. Adapun pembahasan ketiga kegiatan tersebut sebagai berikut:

a) Kegiatan awal

Pada kegiatan pendahuluan diawali dengan mengkondisikan peserta didik agar tertib, hal ini dilakukan dengan tujuan agar membangun kesiapan peserta didik untuk memulai pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Saat peserta didik siap, guru mengucapkan salam dan peserta didik menjawabnya dengan antusias. Guru melanjutkan dengan menanyakan kabar peserta didik dan peserta didik menjawab dengan serentak dan penuh semangat. Keantusiasan peserta didik bertambah ketika peserta didik mengetahui bahwa ada peneliti di kelasnya. Kemudian guru sedikit menyampaikan maksud dan tujuan peneliti berada di kelas agar peserta didik tidak bertanya-tanya. Terlihat senyum sumringah di wajah mereka karena akan melaksanakan pembelajaran dengan guru baru. Kemudian guru mempersilahkan peneliti untuk melakukan pembelajaran.

Sebelum peneliti melakukan pembelajaran, terlebih dahulu peneliti menjelaskan maksud dan tujuan kepada peserta didik. Setelah semua peserta didik paham dan jelas akan maksud dari kedatangan peneliti, pembelajaran pun dapat dimulai dengan ucapan salam dan berdo'a bersama. Untuk mengetahui kehadiaran peserta didik, guru menggunakan absensi yang ada di kelas.

Guru membangkitkan semangat awal peserta didik dalam pembelajaran dengan memberikan "Tepuk Semangat" agar lebih semangat mengikuti pembelajaran di jam terakhir ini, semua peserta didik mengikuti dengan antusias. Selanjutnya guru melakukan apersepsi untuk mengetahui seberapa besar pengetahuan serta daya ingat peserta didik tetang materi sebelumnya dengan mengajukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pertanyaan secara komunikatif kepada peserta didik tentang "Surat pendek apa saja yang telah dipelajari pada pembelajaran sebelumnya?", dan mereka menyebutkan dengan penuh semangat.

b) Kegiatan Inti

Pada tahap ini dibagi menjadi tiga tahap eksplorasi**,** elaborasi, dan konfirmasi. Pada tahap eksplorasi gurumemilih kemampuan yang akan dipelajari peserta didik, peserta didik mengamati teks surat *al-Lahab* pada buku masing-masing, kemudian guru bertanya kepada peserta didik, "Siapakah yang sudah menghafalkan surat *al-Lahab*?" banyak yang menjawab telah menghafalnya. Ada juga peserta didik yang bertanya tentang terjemahan dari *mufradat* dalam surat *al-Lahab* yang belum diketahui. Guru menunjuk beberapa peserta didik untuk melafalkan surat *al-Lahab* tanpa melihat buku.

Pada tahap elaborasi peserta didik bersama-sama membaca materi yang dipelajari hari ini. Selanjutnya peserta didik mendengarkan bacaan surat *al-Lahab* yang dibacakan guru. Peserta didik bersama guru mengidentifikasi terjemahan dan ilmu tajwid dalam surat *al-Lahab*, sehingga ketika peserta didik praktik membaca tidak mengalami kesalahan dalam tajwidnya. Peserta didik bersama-sama membaca surat *al-Lahab*.

Kegiatan selanjutnya guru mulai menerapkan media *Card Sort* dalam pembelajaran. Peserta didik dibentuk menjadi 5 kelompok,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

setiap kelompok mendapatkan beberapa potongan kertas yang berisikan materi surat *al-Lahab*. Peserta didik mengemukakan pendapatnya dalam kelompok tentang materi yang telah dibagikan oleh guru. Peserta didik melakukan kemampuan menghafal tersebut dilakukan sampai selesai dan dapat dikuasai oleh peserta didik. Peneliti memfalisitasi peserta didik dengan membimbing tiap kelompok secara klasikal dalam membaca surat *al-Lahab*.

Selanjutnya pada tahap konfirmasi perwakilan dari setiap kelompok mempresentasikan hasil dari penyusunan potongan kertas masing-masing yang telah didiskusikan. Kemudian peneliti melakukan pengamatan untuk penilaian unjuk kerja (*Performance*) kemampuan menghafal surat *al-Lahab* yang dilakukan setiap kelompok.

c) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup dilakukan dengan menyimpulkan bersama-sama materi yang telah dipelajari. Guru melakukan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari dengan membaca surat *al-Lahab* bersama perserta didik. Selanjutnya guru dan peserta didik bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari hari ini. Kemudian diakhiri dengan mengucapkan salam penutup.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Pengamatan (*Observing*)

Pengamatan atau observasi dilakukan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, peneliti melakukan pengamatan kegiatan mengajar guru dan aktifitas peserta didik. Peneliti melakukan observasi dengan menggunakan lembar observasi. Adapun hasil observasi yang dilakukan peneliti selama pembelajaran berlangsung pada siklus I sebagai berikut:

a) Hasil Observasi Guru

Peneliti menggunakan instrumen lembar pengamatan untuk melihat hasil observasi aktifitas guru yang dilakukan selama pembelajaran berlangsung pada siklus I. Terdapat 8 aspek aktifitas guru yang diamati oleh peneliti. Dari 8 aspek yang diamati, terdapat 4 aspek yang tidak dilaksanakan oleh guru. Aspek-aspek tersebut antara lain:

Guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum pelajaran dimulai karena guru terlalu fokus untuk segera menyampaikan isi materi pembelajaran. Guru tidak memberikan apresiasi kepada kelompok yang sudah maju mempresentasikan hasil diskusinya karena sebelumnya guru tidak meminta peserta didik untuk maju. Guru tidak memberikan simpulan atau refleksi diakhir pembelajaran. Guru tidak memimpin berdo'a untuk mengakhiri pembelajaran. Ketika pembelajaran berakhir, guru segera mengucapkan salam tanpa mengakhirinya dengan berdo'a.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari data hasil observasi aktifitas guru jumlah skor yang diperoleh oleh guru sebanyak 24 dan skor maksimal 32. Jika 24 skor tersebut dibagi dengan skor maksimal sebanyak 32 dan kemudian hasilnya dikalikan 100, maka ditemukan hasil persentase aktifitas guru sebanyak 75% dengan kategori baik. Hasil tersebut masih kurang maksimal, karena skor minimal yang ditentukan berdasarkan indikator kinerja yang diharapkan oleh peneliti adalah 85%. Sehingga aktifitas guru dalam pembelajaran pada siklus I ini dikatakan belum tuntas karena belum mencapai skor minimal. Hal ini dikarenakan ada beberapa aktifitas yang tidak dilaksanakan oleh guru.

b) Hasil Observasi Peserta didik

Observasi juga dilakukan pada aktifitas peserta didik selama pembelajaran. Adapun hasil observasi terhadap peserta didik selama pembelajaran berlangsung pada siklus I, terdapat 16 aktifitas peserta didik yang diamati oleh peneliti. Dari 16 aspek yang diamati, terdapat 4 aspek yang tidak dilaksanakan oleh peserta didik. Aspek-aspek tersebut antara lain:

Persiapan peserta didik kurang ketika akan menerima pembelajaran, karena ada beberapa yang tidak membawa peralatan tulis. Peserta didik tidak menyimak temannya yang sedang mempresentasikan hasil diskusi kelompok. Peserta didik tidak tertib saat pelaksanaan unjuk kerja menghafalkan surat *al-Lahab*, karena

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masih banyak yang berkeliling dan jalan-jalan ke kelompok lain. Peserta didik tidak mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a bersama.

Jumlah skor yang diperoleh oleh peserta didik sebanyak 50. Jika 50 skor tersebut dibagi dengan skor maksimal sebanyak 64 dan kemudian hasilnya dikalikan 100, maka ditemukan hasil persentase aktifitas peserta didik sebanyak 78,12% dengan kategori baik. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa aktifitas peserta didik dalam pembelajaran dengan menggunakan media *Card Sort* mencapai 78,12% dengan kategori baik. Hasil tersebut masih kurang maksimal, karena persentase yang ditentukan adalah minimal 85%. Sehingga aktifitas peserta didik dalam pembelajaran pada siklus I ini dikatakan belum tuntas karena belum mencapai persentase minimal.

Selain kendala yang terjadi di atas, ada beberapa kendala lain yang menjadikan aktifitas peserta didik kurang maksimal, diantaranya yaitu beberapa peserta didik ramai serta kurang lantang dalam menjawab beberapa pertanyaan dari guru. Permasalahan-permasalahan tersebut dapat diusahakan perbaikannya oleh peneliti dan guru saat tahap refleksi.

c) Refleksi (*Reflecting*)

Dalam pelaksanaan tindakan siklus I terdiri dari 3 kegiatan, yakni kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Guru dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peserta didik melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP, hanya saja ada beberapa langkah pembelajaran yang tidak dilaksanakan.

Adapun hasil peningkatan kemampuan menghafal surat *al-Lahab* pada siklus I mengalami peningkatan. Sebelum diterapkan penggunaan media *Card Sort*, jumlah peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 11 peserta didik, setelah diterapkan penggunaan media *Card Sort* jumlah peserta didik yang tidak tuntas berkurang menjadi 8 peserta didik. Nilai rata-rata peserta didik juga sudah di atas KKM, namun ketuntasan hasil belajar peserta didik belum tercapai. Dalam diskusi antara guru dengan peneliti dirumuskan beberapa hal yang perlu diperbaiki untuk pelaksanaan tindakan kelas siklus II.

Temuan-temuan yang ada pada pelaksanaan tindakan kelas siklus I, diantaranya sebagai berikut:

a) Ada beberapa aktifitas guru dan peserta didik yang seharusnya dilaksanakan, tetapi belum dilaksanakan sehingga perlu ditindak lanjuti. Seperti menyampaikan tujuan pembelajaran karena guru terlalu fokus untuk segera menyampaikan isi materi pembelajaran, meminta peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas karena guru segera melakukan penilaian unjuk kerja menghafal surat pendek kepada peserta didik, memberikan apresiasi kepada peserta didik yang sudah maju mempresentasikankan hasil diskusinya karena sebelumnya guru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak meminta peserta didik untuk maju, dan memimpin berdo'a untuk mengakhiri pembelajaran karena guru segera mengucapkan salam tanpa mengakhirinya dengan berdo'a.

b) Guru belum maksimal dalam mengkondisikan peserta didik, sehingga masih banyak peserta didik yang ramai dan berkeliling ketika penilaian unjuk kerja dilaksanakan.

c) Beberapa peserta didik tidak menyimak temannya yang sedang mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas.

Berdasarkan paparan di atas menunjukkan bahwa pelaksanaan siklus I belum maksimal dalam penelitian peningkatan kemampuan menghafal surat *al-Lahab*. Dalam hal ini peneliti melanjutkan siklus II untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal. Peneliti dan guru bersepakat untuk lebih meningkatkan dan memperbaiki proses pembelajaran. Adapun yang telah didiskusikan antara guru dengan peneliti untuk upaya perbaikan pada siklus selanjutnya, antara lain:

a) Melaksanakan aktifitas guru dan peserta didik dengan maksimal, jika pada siklus I masih banyak langkah-langkah pembelajaran yang belum dilaksanakan, maka pada siklus II akan dioptimalkan.

b) Pada kegiatan inti, ketika peserta didik selesai berdiskusi kelompok, guru hendaknya meminta salah satu peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas, serta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memberikan apresiasi kepada peserta didik yang sudah maju membacakan hasil kerjanya.

c) Ketika peserta didik melaksanakan penilaian unjuk kerja tiap kelompok, hendaknya guru mengkondisikan peserta didik pada kelompok lain terlebih dahulu. Hal ini dilakukan agar peserta didik mempersiapkan unjuk kerja menghafal surat pendek dengan baik dan suasana kelas menjadi kondusif.

d) Guru memimpin berdo'a bersama ketika selesai pembelajaran.

b. Siklus II

Penelitian tindakan kelas pada siklus II sama dengan siklus I terdiri dari beberapa tahap yaitu perencanaan (*planning),* pelaksanaan (*acting),* pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Berikut ini pemaparan dari masing-masing tahapan:

1) Perencanaan (*Planning)*

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan dimulai dengan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Penyusunan RPP hampir sama dengan RPP pada siklus I, hanya saja ada penambahan atau penyesuaian dengan hasil refleksi siklus I. Tidak ada perbaikan pada kegiatan awal. Pada kegiatan inti guru menambahkan perwakilan salah satu peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok ke depan dengan menggunakan media *Card Sort*. Pada kegiatan penutup guru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memberikan reward kepada kelompok diskusi yang paling kompak dan mendapatkan rata-rata hasil unjuk kerja tertinggi. Selain itu, pada siklus II ini lebih dimaksimalkan pada pelaksanaannya.

Kegiatan kedua yaitu menyusun instrumen penilaian unjuk kerja. Instrumen unjuk kerja yang digunakan pada siklus II ini hampir sama dengan instrumen unjuk kerja yang digunakan pada siklus I. Hanya saja ada perubahan pada surat pendek yang semula pada siklus I peserta didik menghafalkan dan mengidentifikasi terjemahan surat *al-Lahab*, namun pada siklus II peserta didik menghafalkan dan mengidentifikasi terjemahan surat *al-Insyirah*.

Kegiatan selanjutnya yaitu peneliti menyusun dan mempersiapkan instrumen lembar observasi guru dan peserta didik. Observasi dilakukan terhadap guru dan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi yang disiapkan meliputi observasi aktifitas guru dan aktifitas peserta didik yang sudah divalidasi oleh dosen.

Kegiatan perecanaan yang terakhir yaitu menyiapkan media *Card Sort* yang digunakan pada saat proses pembelajaran. Media yang digunakan terdiri dari potongan kertas karton yang bertuliskan ayat-ayat dan terjemahan surat pendek, kantong warna-warni dari kertas origami bermotif dan background media dari kertas buffalo warna.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Pelaksanaan (*Acting)*

Penelitian tindakan kelas pada siklus II ini dilaksanakan pada tanggal 09 Maret 2017 pukul 12.00-13.10 WIB di kelas IV MI Baitur Rohim Ganting Gedangan Sidoarjo. Siklus II ini berlangsung selama 2x35 menit dengan materi menghafal surat pendek. Surat pendek yang digunakan pada siklus II ini surat *al-Insyirah.* Pada penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengajar sedangkan guru sebagai observer.

Adapun kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan mengacu pada RPP siklus II yang telah disiapkan sebelumnya. Kegiatan tersebut meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

a) Kegiatan awal

Langkah–langkah pada kegiatan awal ini hampir sama dengan kegiatan awal pada siklus I, dimulai dengan guru mengucapkan salam dan peserta didik menjawab salam dari guru. Peserta didik menjawab salam dengan serentak dan kompak.

Kegiatan selanjutnya yaitu guru menanyakan kabar peserta didik dan dijawab dengan penuh semangat oleh peserta didik. Dilanjutkan dengan menyanyikan yel-yel MI Baitur Rohim yang biasa dilakukan sebelum pembelajaran berlangsung.

Perwakilan dari salah satu peserta didik untuk memimpin do’a di depan kelas. Guru dan peserta didik berdo’a bersama-sama dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

khusyuk. Kemudian guru melakukan komunikasi tentang kehadiran peserta didik .

Dalam kegiatan awal sebelum melanjutkan pada kegiatan inti, guru mengajak peserta didik untuk berdinamika dengan "Tepuk Semangat" agar peserta didik lebih semangat dan berkonsentrasi memulai pembelajaran. Peserta didik menirukan dengan sangat antusias dan kompak serta. Kegiatan selanjutnya yaitu guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan secara komunikatif kepada peserta didik tentang, Materi surat pendek apa yang telah dipelajari pada pembelajaran sebelumnya. Kemudian guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran. Peserta didik memperhatikan guru dengan seksama.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, guru meminta peserta didik mengamati teks surat *al-Insyirah* pada buku masing-masing, kemudian guru bertanya kepada peserta didik, "Siapakah yang sudah menghafalkan surat *al-Insyirah*?" banyak yang menjawab telah menghafalnya. Peserta didik juga bertanya tentang terjemahan dari *mufradat* dalam surat *al-Insyirah* yang belum diketahui. Guru menunjuk beberapa peserta didik untuk melafalkan surat *al-Insyirah* tanpa melihat buku.

Pada tahap selanjutnya peserta didik bersama-sama membaca materi yang dipelajari hari ini. Selanjutnya peserta didik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendengarkan bacaan surat *al-Insyirah* yang dibacakan guru. Peserta didik bersama guru mengidentifikasi terjemahan dan ilmu tajwid dalam surat *al-Insyirah*, sehingga ketika peserta didik praktik membaca tidak mengalami kesalahan dalam tajwidnya. Peserta didik bersama-sama membaca surat *al-Insyirah*.

Kegiatan selanjutnya guru mulai menerapkan media *Card Sort* dalam pembelajaran. Peserta didik dibentuk menjadi 5 kelompok, perwakilan dari setiap kelompok untuk maju kedepan mengambil potongan ayat dalam kantong media *Card Sort* . Setiap kelompok mendapatkan beberapa potongan kertas berisikan materi surat *al-Insyirah* yang masih acak. Peserta didik berdiskusi dalam kelompok untuk merangkai potongan ayat surat *al-Insyirah* dan memahami makna terjemahan dari surat tersebut. Peserta didik melakukan kemampuan menghafal surat pendek dengan menggunakan media *Card Sort*. Peneliti memfalisitasi peserta didik dengan membimbing tiap kelompok secara klasikal dalam membaca surat *al-Insyirah*.

Selanjutnya pada tahap konfirmasi perwakilan dari setiap kelompok mempresentasikan hasil dari penyusunan potongan kertas masing-masing yang telah didiskusikan dan menempelkannya di papan tulis. Kemudian peneliti melakukan pengamatan untuk penilaian unjuk kerja (*Performance*) kemampuan menghafal surat *al-Insyirah* yang dilakukan setiap kelompok.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup dilakukan dengan menyimpulkan bersama-sama materi yang telah dipelajari. Guru melakukan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari dengan membaca surat *al-Lahab* bersama perserta didik. Selanjutnya guru dan peserta didik bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari hari ini.

Guru melakukan refleksi dengan meyimpulkan materi pembelajaran yang telah disampaikan kepada peserta didik. Sesuai dengan kesepakatan bersama diawal pembelajaran pada siklus II ini guru memberikan reward kepada kelompok yang paling kompak dan mendapatkan nilai unjuk kerja tertinggi, guru juga memberikan apresiasi kepada kelompok lain karena telah mengikuti pembelajaran dengan baik dan semangat. Kemudian diakhiri dengan mengucapkan salam penutup dan do'a bersama.

3) Pengamatan (*Observing*)

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti melakukan pengamatan kegiatan mengajar guru dan aktifitas peserta didik. Peneliti melakukan observasi dengan menggunakan lembar observasi. Adapun hasil observasi yang dilakukan peneliti selama pembelajaran berlangsung pada siklus II sebagai berikut:

1) Hasil Observasi Guru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam kegiatan observasi siklus II, peneliti menggunakan instrumen lembar observasi untuk melihat hasil observasi aktifitas guru yang dilakukan selama pembelajaran berlangsung sebagaimana yang dilakukan pada siklus I.

Adapun pada siklus II ini, dari 8 aspek yang diamati, terdapat 1 aspek yang tidak dilaksanakan oleh guru. Aspek tersebut yaitu guru tidak menyampaikan pesan moral yang berkaitan dengan materi pembelajaran pada kegiatan penutup.

Skor yang diperoleh guru sebanyak 30. Jika 30 skor tersebut dibagi dengan keseluruhan jumlah skor maksimal sebanyak 32 dan kemudian hasilnya dikalikan 100, maka ditemukan nilai akhir aktifitas guru sebanyak 93,75% dengan kategori sangat baik. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa aktifitas guru dalam pembelajaran dengan menggunakan media *Card Sort* sudah mencapai 93,75% dengan kategori sangat baik. Sehingga aktifitas guru dalam siklus II ini dinyatakan berhasil karena sudah memenuhi skor minimal yang ditentukan. *(Instrumen lembar observasi aktifitas guru siklus II dapat dilihat pada lampiran 10)*

2) Hasil Observasi Peserta didik

Observasi juga dilakukan pada aktifitas peserta didik selama pembelajaran. Adapun hasil observasi terhadap peserta didik selama

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran berlangsung pada siklus II yaitu, mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II.

Adapun pada siklus II ini, dari 16 aspek yang diamati, terdapat 2 aspek yang belum sepenuhnya dilaksanakan oleh peserta didik. Aspek tersebut yaitu sebagian peserta didik tidak memperhatikan saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran, sebagian peserta didik tidak menyimak temannya yang sedang mempresentasikan hasil diskusi kelompok didepan kelas.

Skor yang diperoleh peserta didik sebanyak 60. Jika 60 skor tersebut dibagi dengan keseluruhan jumlah skor maksimal sebanyak 64 dan kemudian hasilnya dikalikan 100, maka ditemukan hasil persentase aktifitas peserta didik sebanyak 93,75% dengan kategori sangat baik. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa aktifitas peserta didik dalam pembelajaran dengan menggunakan media *Card Sort* sudah mencapai 93,75% dengan kategori sangat baik. Sehingga aktifitas peserta didik pada siklus II ini dinyatakan berhasil karena sudah memenuhi skor minimal yang ditentukan, yaitu 85%. *(Instrumen lembar observasi aktifitas peserta didik siklus II dapat dilihat pada lampiran 11)*

4) Refleksi (*Reflecting*)

Tahap ini merupakan tahap refleksi terhadap pembelajaran siklus II. Dalam pelaksanaan siklus II ini, kendala atau kesulitan yang terjadi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hampir semua terselesaikan. Peserta didik sudah bisa fokus dalam menghafalkan surat pendek, dan sudah tidak ada kelompok yang berkeliling dan ramai ketika penilaian unjuk kerja menghafal surat *al-Insyirah* dilaksanakan.

Dalam diskusi antara peneliti dengan guru kelas dirumuskan bahwa persentase peningkatan kemampuan menghafal surat pendek peserta didik secara klasikal mengalami peningkatan dari 70% dengan kategori baik menjadi 89% dengan kategori baik. Begitupun dengan nilai rata-rata kelas dari 75,62 dengan kategori baik, menjadi 88,66 dengan kategori baik.

Berdasarkan peningkatan hasil nilai dan observasi tersebut, maka peneliti dan guru mata pelajaran memutuskan tidak perlu diadakan perbaikan dan tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya.

2. Peningkatan Kemampuan Menghafal Surat Pendek Melalui Media *Card Sort* Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas IV MI Baitur Rohim Ganting Gedangan Sidoarjo

a. Siklus I

Dalam pelaksanaan proses tindakan pada siklus I ini, diperoleh hasil 19 peserta didik yang tuntas dan 8 peserta didik yang belum tuntas, dengan nilai rata-rata kelas 75,62 dengan kategori baik. Sedangkan persentase hasil ketuntasan belajar peserta didik diperoleh hasil 70% dengan kategori baik. Berikut adalah keterangan perhitungannya:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Keterangan nilai rata-rata peserta didik:

$$M = \frac{\sum \ x \ (\ jumlah\ semua\ skor)}{\sum \ N \ (jumlah\ peserta\ didik)}$$

$$= \frac{2042}{27}$$

= 75,62

b) Keterangan persentase ketuntasan peserta didik secara klasikal:

$$P = \frac{f\ (peserta\ didik\ yang\ tuntas)}{N\ (jumlah\ peserta\ didik)}\ x\ 100\ \%$$

$$= \frac{19}{27} \text{ x } 100\ \%$$

= 70%

Jadi pada tahap pra siklus ke siklus I kelas IV MI Baitur Rohim telah mengalami peningkatan persentase hasil ketuntasan belajar dari 60% dengan kategori cukup, menjadi 70% dengan kategori baik, dan nilai rata-rata kelas dari 68,51 dengan kategori cukup menjadi 75,62 dengan kategori baik. Nilai rata-rata kelas belum memenuhi kriteria, karena kurang dari 85, dan persentase ketuntasan belum memenuhi kriteria yaitu kurang dari 85%.

b. Siklus II

Dalam pelaksanaan proses tindakan pada siklus II ini, diperoleh hasil 24 peserta didik yang tuntas dan 3 peserta didik yang belum tuntas, dengan nilai rata-rata kelas 88,66 dengan kategori baik. Sedangkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik diperoleh 89% dengan kategori baik. Berikut adalah keterangan perhitungannya:

a. Keterangan nilai rata-rata peserta didik:

$$\mathrm{M} = \frac{\sum \quad x \ (\ jumlah\ semua\ skor)}{\sum \quad N\ \ (jumlah\ peserta\ didik)}$$

$$= \frac{2394}{27}$$

$$= 88{,}66$$

b. Keterangan persentase ketuntasan peserta didik secara klasikal:

$$P = \frac{f\ (peserta\ didik\ yang\ tuntas)}{N\ (jumlah\ peserta\ didik)}\ x\ 100\%$$

$$= \frac{24}{27} \text{ x } 100\ \%$$

$$= 89\%$$

Jadi pada siklus I ke siklus II kelas IV MI Baitur Rohim telah mengalami peningkatan persentase hasil belajar dari 70% dengan kategori baik, menjadi 89% dengan kategori baik, dan rata-rata nilai kelas dari 75,62 dengan kategori baik menjadi 88,66 dengan kategori baik. Sehingga nilai rata-rata kelas sudah memenuhi kriteria yaitu lebih dari 85 dan persentase ketuntasan secara klasikal yaitu 85%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Pembahasan

Penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan pada siklus I dan siklus II diperoleh data yang sesuai dengan rumusan masalah. Dalam paparan di bawah ini akan menjawab pertanyaan dari rumusan masalah yang telah dipaparkan mengenai penerapan media *Card Sort* dan peningkatan kemampuan menghafal peserta didik kelas IV MI Baitur Rohim Ganting Gedangan Sidoarjo. Berikut ini akan dipaparkan mengenai pembahasan tersebut :

1. Penerapan Media *Card Sort* Dalam Kemampuan Menghafal Surat Pendek Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas IV MI Baitur Rohim Ganting Gedangan Sidoarjo

Penggunaan media *Card Sort* dalam pembelajaran al-Qur'an Hadits ini dilakukan selama dua siklus. Pada siklus I, hasil observasi guru belum mencapai kriteria, yaitu hanya 75% dengan kategori baik. Ada beberapa aktifitas pembelajaran yang belum dilaksanakan oleh guru, antara lain: Guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum pelajaran dimulai karena guru terlalu fokus untuk segera menyampaikan isi materi pembelajaran, guru tidak memberikan apresiasi kepada kelompok yang sudah maju mempresentasikan hasil diskusinya karena sebelumnya guru tidak meminta peserta didik untuk maju, guru tidak memberikan simpulan atau refleksi diakhir pembelajaran, guru tidak memimpin berdo'a bersama untuk mengakhiri pembelajaran. Ketika pembelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berakhir, guru segera mengucapkan salam tanpa mengakhirinya dengan berdo'a.

Berdasarkan hasil observasi pada peserta didik juga belum memenuhi kriteria, yaitu 78,12% dengan kategori baik. Yaitu, persiapan peserta didik kurang ketika akan menerima pembelajaran, karena ada beberapa yang tidak membawa peralatan tulis, peserta didik tidak menyimak temannya yang sedang mempresentasikan hasil diskusi kelompok, peserta didik tidak tertib saat pelaksanaan unjuk kerja menghafalkan surat *al-Lahab*, karena masih banyak yang berkeliling dan jalan-jalan ke kelompok lain, peserta didik tidak mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a bersama.

Pada siklus II, kegiatan pembelajaran sudah berjalan dengan tertib dengan hasil observasi guru mencapai 93,75% dengan kategori sangat baik. Ketika guru berdinamika disela proses belajar menggunakan "tepuk semangat" menjadikan peserta didik lebih antusias dalam pembelajaran. Selain itu dengan menggunakan media tempel menjadikan peserta didik lebih semangat dan memperhatikan presentasi tiap kelompok. Diakhir pembelajaran guru memberikan reward kepada kelompok yang paling kompak dan mendapatkan nilai tertinggi. Berdasarkan hasil observasi peserta didik juga sudah memenuhi kriteria yaitu 93,75% dengan kategori sangat baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan paparan di atas, maka aktifitas guru dan peserta didik dalam menggunakan media *Card Sort* telah mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Aktifitas guru meningkat dari 75% dengan kategori baik pada siklus I menjadi 93,75% dengan kategori sangat baik pada siklus II. Sedangkan aktifitas peserta didik meningkat dari 78,12% dengan kategori baik pada siklus I menjadi 93,75% dengan kategori sangat baik pada siklus II. Berikut adalah rekapitulasi tabel dan diagram peningkatan hasil observasi guru dan peserta didik:

Tabel 4.1
Rekapitulasi Data Hasil Observasi Aktifitas Guru dan Peserta Didik Siklus I dan Siklus II

No.	Deskripsi	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1.	Observasi aktifitas guru	-	75%	93,75%
2.	Observasi aktifitas peserta didik	-	78,12%	93,75%

Hasil observasi aktifitas guru mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II dapat dilihat pada diagram berikut. Guru pada siklus I masih bayak kekurangan dalam menyampaikan pembelajaran, sedangkan pada siklus selanjutnya guru memperbaiki kekurangan dan mempersiapkan pembelajaran dengan baik. Guru pada siklus II juga memberikan *reward* kepada peserta didik di akhir pembelajaran, sehingga peserta lebih bersemangat lagi pada saat proses belajar berlangsung.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

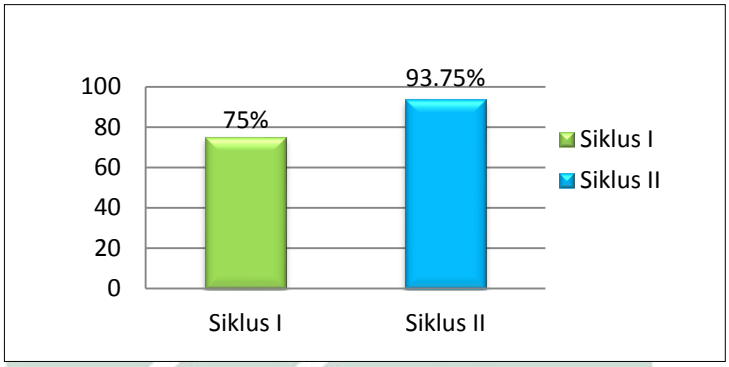

Diagram 4.1
Peningkatan Hasil Observasi Aktifitas Guru

Hasil observasi aktifitas peserta didik dari siklus I ke siklus II juga mengalami peningkatan. Salah satu faktor meningkatnya hasil observasi yakni dengan penggunaan media yang menarik. Dengan menjelaskan langkah-langkah media pembelajaran dengan baik maka peserta didik juga memahami materi dengan benar. Media *Card Sort* juga memberikan inovasi baru bagi peserta didik karena belum pernah digunakan dalam pembelajaran. Guru pada siklus I dan siklus II menggunakan surat pendek yang berbeda.

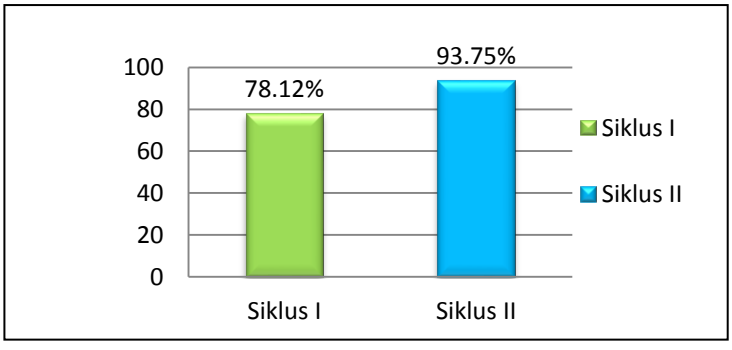

Diagram 4.2
Peningkatan Hasil Observasi Aktifitas Peserta Didik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Peningkatan Kemampuan Menghafal Surat Pendek Melalui Media *Card Sort* Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas IV MI Baitur Rohim Ganting Gedangan Sidoarjo

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti menunjukkan bahwa media *Card Sort* pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits memberikan dampak positif dalam meningkatkan kemampuan menghafal peserta didik kelas IV MI Baitur Rohim Ganting Gedangan Sidoarjo.

Pada pra siklus rata-rata kelas yang diperoleh 68,51 dengan kategori cukup, pada siklus I rata-rata kelas yang diperoleh 75,62 dengan kategori baik dan rata-rata kelas pada siklus II meningkat menjadi 88,66 dengan kategori baik.

Sedangkan peningkatan persentase ketuntasan belajar peserta didik dalam penerapan media *Card Sort* pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan menghafal peserta didik kelas IV MI Baitur Rohim Ganting Gedangan Sidoarjo meningkat disetiap siklusnya, yaitu pada pra siklus diperoleh persentase 60% dengan kategori cukup, pada siklus I diperoleh peresentase 70% dengan kategori baik meningkat menjadi 89% dengan kategori baik pada siklus II. Ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal telah tercapai. Peningkatan persentase ini dapat meningkat disebabkan perbaikan yang dilakukan pada setiap siklusnya. Peningkatan persentase ini diperoleh dari persentase ketuntasan peserta didik secara klasikal. Pada pra siklus peneliti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memperoleh data dari wawancara guru kelas IV bahwa terdapat 16 peserta didik yang tuntas dan 11 peserta didik yang tidak tuntas, kemudian pada siklus I terdapat 19 peserta didik yang tuntas dan 8 peserta didik yang tidak tuntas, sedangkan pada siklus II terdapat 24 peserta didik yang tuntas dan 3 peserta didik yang belum tuntas.

Berikut adalah tabel rekapitulasi ketuntasan peningkatan kemampuan peserta didik dalam menghafal surat pendek dan diagram peningkatan nilai rata-rata akhir serta peningkatan ketuntasan belajar peserta didik :

Tabel 4.2
Rekapitulasi Ketuntasan Peningkatan Kemampuan Menghafal Surat Pendek

No.	Deskripsi	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1.	Jumlah peserta didik yang tuntas	16	19	24
2.	Jumlah peserta didik yang tidak tuntas	11	8	3
3.	Nilai rata-rata kelas	68,51	75,62	88,66
4.	Persentase ketuntasan	60%	70%	89%

Hasil rekapitulasi ketuntasan menghafal surat pendek mengalami peningkatan dari pra siklus, siklus I ke siklus II dapat dilihat pada diagram berikut. Peserta didik yang tuntas semakin bertambah tiap siklus, begitupula dengan nilai rata-rata kelas yang semakin meningkat dari kategori cukup pada pra siklus menjadi kategori baik pada siklus II.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

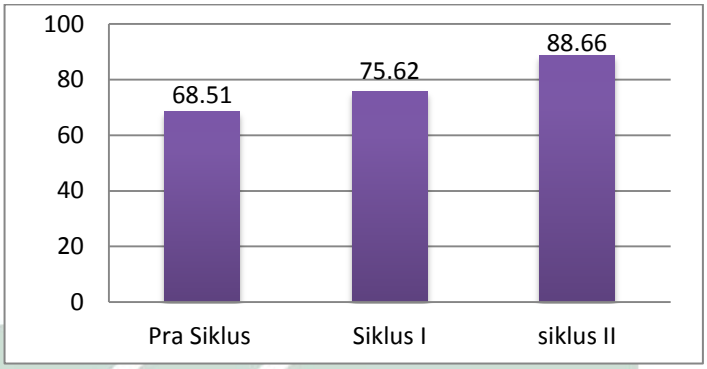

Diagram 4.3
Nilai Rata-Rata Kelas

Hasil persentase ketuntasan peserta didik dapat memperoleh peningkatan dikarenakan pada siklus II peserta didik lebih antusias karena telah memahami langkah-langkah penggunaan media dan pembelajaran. Guru hanya memberikan beberapa pengarahan dan bimbingan secara klasikal.

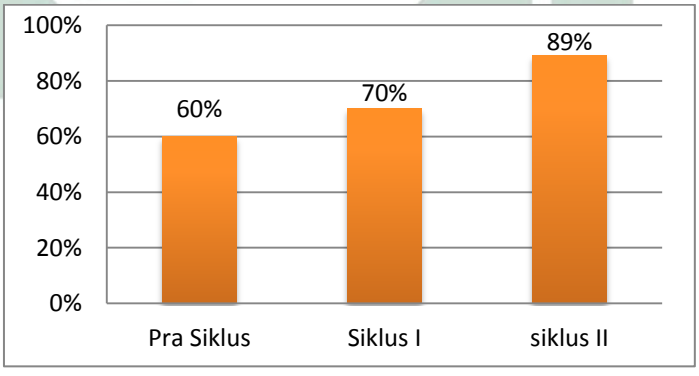

Diagram 4.4
Persentase Ketuntasan Belajar Peserta didik

Berikut adalah tabel dan diagram perbandingan hasil keseluruhan dari pra siklus, siklus I dan siklus II:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.3
Perbandingan Hasil Keseluruhan Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

No.	Deskripsi	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1.	Observasi aktifitas guru	-	75%	93,75%
2.	Observasi aktifitas peserta didik	-	78,12%	93,75%
3.	Jumlah peserta didik yang tuntas	16	19	24
4.	Jumlah peserta didik yang tidak tuntas	11	8	3
5.	Nilai rata-rata kelas	68,51	75,62	88,66
6.	Persentase ketuntasan	60%	70%	89%

Pada diagram di bawah ini telah menunjukkan bahwa aktifitas guru dan peserta didik dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan, begitu pula dengan nilai rata-rata kelas dan persentase ketuntasan peserta didik.

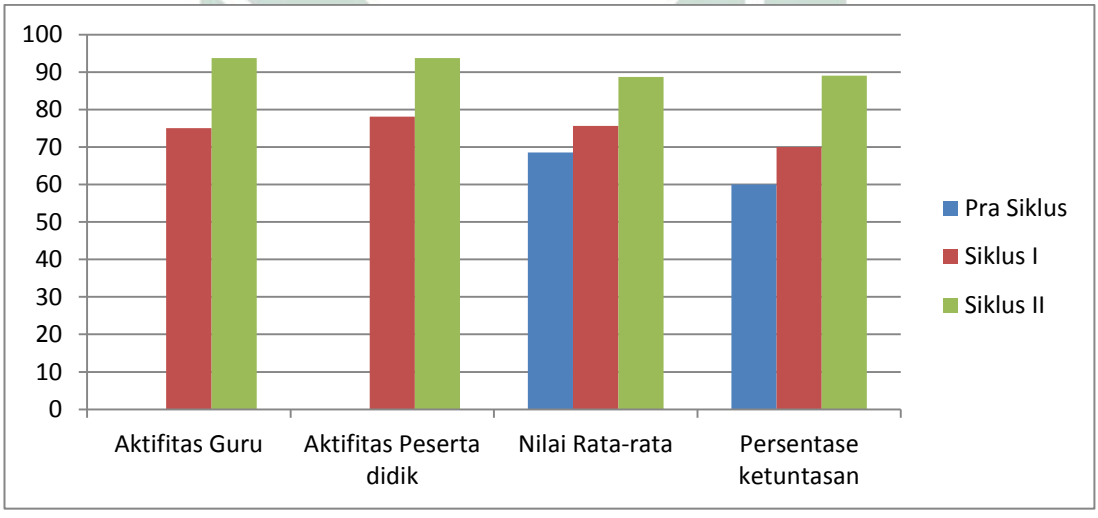

Diagram 4.5
Perbandingan Hasil Keseluruhan Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan meningkatnya kemampuan menghafal peserta didik dapat diartikan bahwa pembelajaran al-Qur'an Hadits materi menghafal surat pendek dengan menggunakan media pembelajaran *Card Sort* pada peserta didik kelas IV MI Baitur Rohim Ganting Gedangan Sidoarjo telah berhasil karena mencapai indikator kinerja yang telah ditentukan, sehingga penelitian dirasa cukup sampai siklus II.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id